PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI KAYU SMK NEGERI 2 ADIWERNA TEGAL

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh :

MADINATUL MUNAWAROH

2302406030

PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

PERPUSTAKAAN UNNES

JURUSAN BAHASA DAN SATRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 8 Agustus 2011

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd	Dra. Rina Supriatnaningsih M.Pd
NIP 196608091993032001	NIP 196110021986012001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Senin

Tanggal : 8 Agustus 2011

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP19600803198901101

Sekretaris

Dra. Diah Vitri W, DEA
NIP 196508271989012001

Penguji I

Setiyani Wardhaningtyas, S.S M.Pd
NIP 197208152006042002

Pembimbing II/Penguji II

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd
NIP 196110021986012001

Pembimbing I/Penguji III

Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd
NIP 196608091993032001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Madinatul Munawaroh

NIM : 2302406030

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal"** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan carayang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggungsanksi apapun jika kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 8 Agustus 2011

Madinatul Munawaroh

NIM 2302406030

PERPUSTAKAAN UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (Q.s Al Insyiroh 6-7)
- Jangan takut untuk gagal, dari gagal kita bisa belajar untuk sukses. Jangan takut untuk mencoba, bila tidak berani mencoba melakukan apapun, bukan saja menghindari kegagalan, juga menghindari kesuksesan. Karena hidup yang katanya indah pun tak lepas dari kegagalan (David J. Schwatrtz).

Persembahan :

- Bapak dan mamah tercinta, atas kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan doanya.
- Adikku Ardan, yang selalu menjadi sumber semangatku.
- Almamaterku

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Diah Vitri Widayanti, D,EA ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
3. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd, dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Rina Supriyatnaningsih, M.Pd dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Setyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd, Dosen Penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmunya.
7. Kepala Sekolah dan guru SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal yang telah memberikan izin penelitian, sehingga tercapai kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
8. Siswa SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal Kelas XI Kayu yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
10. Moh. Arief Budiman yang selalu memberi semangat dan doa terbaiknya kepada penulis

PERPUSTAKAAN UNNES

11. Sahabatku Hery, Faqih, Mas Arief, Lu'ul dan teman-teman di Zakiya Kost yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2006. Penulis ucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi pendidik.

Semarang, Agustus 2011

Madinatul Munawaroh
NIM 2302406030

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

SARI ..... **viii**

RANGKUMAN ..... **ix**

MATOME ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

DAFTAR TABEL ..... **xx**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang 1

1.2. Penegasan Istilah 4

1.3. Pembatasan Masalah 4

1.4. Rumusan Masalah 5

1.5. Tujuan Penelitian 5

1.6. Manfaat Penelitian 5

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

1.7. Sistematika Skripsi 6

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Belajar 8

2.2 Prestasi Belajar 11

2.3 Minat 14

2.4 Motivasi 16

2.5 Kerangka Pikir 19

2.6 Hipotesis 20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian 21

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 21

3.3 Variabel Penelitian 22

3.4 Metode pengumpulan Data 22

3.5 Instrumen Penelitian 23

3.5 Metode Analisis Data 26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif Presentase Minat dan Motivasi 29

4.2 Analisis Regresi Minat dan Motivasi 48

4.3 Uji Hipotesis Pengaruh Minat dan Motivasi 51

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 63

5.2 Saran 64

DAFTAR PUSTAKA.....56

LAMPIRAN 58

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SARI

Munawaroh, Madinatul. *Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd, pembimbing II: Dra. Rina Supriyatnaningsih, M.Pd.

Prestasi belajar bahasa Jepang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Minat dan motivasi adalah faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan adanya minat pada mata pelajaran, maka siswa akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap proses pembelajarannya dan akan menimbulkan motivasi yang menyebabkan siswa akan giat berusaha, gigih dan tak mau menyerah, dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pengaruh minat terhadap prestasi belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal? (2) Bagaimanakah pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal sebanyak 66 siswa. Terdapat tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu minat, motivasi dan prestasi belajar bahasa Jepang. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif prosentase dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan nilai Adjusted R^2 = 0,763 = 76,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas minat dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar sebesar 76,3% dan termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan untuk koefisien determinasi (r^2) minat belajar adalah 0,225 (22,5%) dan untuk maka koefisien determinasi (r^2) untuk motivasi belajar adalah 0,351 (35,1%).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa minat dan motivasi belajar bahasa Jepang mepunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

RANGKUMAN

Munawaroh, Madinatul. *Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd, pembimbing II: Dra. Rina Supriyatnaningsih, M.Pd.

Kata kunci : Minat, Motivasi, Prestasi Belajar.

I. Latar Belakang

Prestasi belajar adalah suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai (Winkel,1989:102). Perolehan prestasi belajar yang didapat pembelajar merupakan suatu ukuran dan juga untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut mampu menguasai mata pelajaran tersebut.

Pada mata pelajaran bahasa Jepang, siswa diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Jepang merupakan bukti dari keberhasilan siswa yang diperoleh dari pengalaman dan latihan yang berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Di Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal dari 66 siswa, diketahui sebanyak 40 atau 60% siswa masih mendapatkan nilai bahasa Jepang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Kenyataan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa, salah satunya adalah faktor minat dan motivasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar.

II. Landasan Teori

a. Prestasi

Menurut Winkel (1983:102), prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

b. Minat

Minat merupakan kecenderungan dan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu diiringi dengan usaha sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Motivasi

Motivasi merupakan pendorong untuk melakukan sesuatu yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik).

III. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasi (minat dan motivasi terhadap prestasi belajar) untuk menganalisis datanya.

b. Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan semua siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal yang terdiri dari kelas XI kayu 1 dan 2 sebagai sampel yakni 66 anak.

c. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi dan metode angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nilai Ulangan Akhir Semester Gasal tahun pelajaran 2010/2011 yang digunakan untuk menggambarkan prestasi bahasa Jepang siswa. Angket digunakan untuk mengetahui minat dan motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

d. Pengambilan Data

Setelah angket dinyatakan memenuhi syarat sebagai alat ukur, dilakukan penyebaran angket guna mengumpulkan data penelitian. Penyebaran angket dilakukan terhadap 66 siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal pada tanggal 25 Mei 2011.

IV. Hasil Penelitian

a. Minat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil rata-rata variabel minat belajar bahasa Jepang adalah sebesar 66% atau dalam kategori tinggi. Faktor yang paling dominan dalam menunjang minat siswa adalah kemauan siswa dalam belajar (70%), kemudian faktor kesadaran (68%), faktor perhatian (64%), dan faktor kesenangan (64%).

b. Motivasi

PERPUSTAKAAN UNNES

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil rata-rata variabel motivasi belajar bahasa Jepang sebesar 68% dan dalam kategori tinggi. Faktor yang paling dominan dalam menunjang motivasi siswa adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa (79%), kemudian kondisi lingkungan siswa (70%), cita-cita dan aspirasi siswa (66%), unsur-unsur dinamis dalam belajar (66%), dan kemampuan belajar siswa (65%).

c. Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Pada uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai Adjusted R^2 = 0,763 = 76,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas minat dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar sebesar 76,3% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar termasuk dalam kategori kuat.

V. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar bahasa Jepang mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 22,5% dan merupakan pengaruh yang kuat.
2. Motivasi belajar bahasa Jepang mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 35,1% dan merupakan pengaruh yang kuat.

PERPUSTAKAAN UNNES

Adiwerna Tegal 国立専門高等学校の XI-Kayu のクラスにおける日本語学習成果に対する関心とモチベーショの影響

2011 年

マディナトゥルムナワロー

キーワードは: 学習成果、関心、モチベーション

1. 背景

日本語学習で学生の成果が最善を希望している。日本語学習の成功は学生の成功の証拠である。この成功は集権と練習から獲得している。この集権と練習は知識と技能である。

テストの結果は 66 学生から、40 学生 (60%) はまだ最善である。この現実はいろいろな要素の影響を受けている。たとえば関心とモチベーションである。それで、本研究の目的は学業の成績に対して、関心とモチベーションの影響を受けているかどうかを研究する。

2. 基礎的な理論

a. 学習の成果

学習の成果は知識の技能と胎動の評価である。学習の成果は価値である。

b. 関心

関心はある人の傾向と願望であり、関心である人が何かを希望の目的を達成するために努力する。

c. モチベーション

モチベーションは何かするための動機である。この動機の源は自分の内的も外的である。

3. 研究の方法

a. 研究のアプローチ

PERPUSTAKAAN UNNES

本研究では関心とモチベーションの相関関係をしるために、相関関係アプローチを証している。

b. 研究のサンプル

本研究のサンプルとなるのは Adiwerna Tegal 国立専門高等学校の XI-Kayu のクラスですべての学習者である。数人は 66 人である。

c. データ収集の方法

本研究データを集めるために、文書的とアンケトを使用している。文書的は Adiwerna Tegal 国立専門高等学校の XI-Kayu のクラスですべての学生の最終テストのリストを得るため。

アンケトは Adiwerna Tegal 第二 Kayu 国立専門高等学校の日本語の関心とモチベーションを得るためである。

4. 結果

a. 関心

研究に基つく獲得している成果日本語の関心平均が高いカテゴリである。えいきょうは 66%である。関心を支えるに一番支配的な要素は意思の要素(70%、意識の要素(68%、注意の要素(64%、楽しみの要素(64%)である。

b. モチベーション

研究に基ずく獲得(かくとく)している成果日本語のモチベーション平均が高いカテゴリである。えいきょうは 68%である。モチベーションを支えるに一番支配的

な要素は先生の勤める 79% 、学生の上限感興 (70%、学生の理想と念願 (66%、ダイナミクな要素(66%)、学生の情況(66%)、学生の努力(65%)である。

c. 学習の正式に対して関心とモチベーションの影響

Koefisien Determinasi の実現で獲得している価値は Adjusted R^2 = 0,763 = 76,3%。この成果によると、関心とモチベーションは 76,3%に学業に影響を与える．残っているのは本研究で含まれないほかの影響を要素している。関心とモチベーションの影響は学業成績に対して強いカテゴッリーを含(ふく)まれている。

5. 結論

a. 日本語を学習関心は学業の成績に対して強い影響がある。関心の貢献は 22,5%で強い影響をみとめる。

b. 日本語を学習モチベーションは学業の成績に対して強い影響がある。モチベーションの貢献は 35,1%で強い影響をみとめる

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan belajar. Melalui kegiatan belajar diharapkan akan tercapai tujuan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar ini kemudian akan menghasilkan sesuatu yang pada umumnya disebut sebagai hasil pembelajaran.

Parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai (Winkel,1989:102). Perolehan prestasi belajar yang didapat pembelajar merupakan suatu ukuran dan juga untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut mampu menguasai mata pelajaran tersebut.

Pada mata pelajaran bahasa Jepang prestasi belajar siswa diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Jepang merupakan bukti dari keberhasilan siswa yang diperoleh dari pengalaman dan latihan yang berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Prestasi belajar bahasa Jepang adalah hasil yang dicapai oleh pembelajar dalam kegiatan belajar bahasa Jepang yang ditunjukan dengan nilai dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran. Hasil observasi awal yang dilakukan pada SMK Negeri

2 Adiwerna khususnya mata pelajaran bahasa Jepang kelas XI Kayu yang ditunjukan melalui nilai ulangan akhir semester gasal tahun 2010/2011, masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 64. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kayu

Kelas	**Jumlah Siswa**	**KKM**	**Tuntas**	**Belum Tuntas**
XI Kayu 1	35	64	18	17
XI Kayu 2	31	64	8	23
Jumlah			26	40

Terlihat pada tabel di atas hasil ulangan akhir semester siswa kelas XI Kayu 1 dari 35 siswa sebesar 18 siswa atau 52% sudah tuntas dan 17 siswa atau 48% siswa belum tuntas, kelas XI Kayu 2 dari 31 siswa sebesar 8 siswa atau 26% sudah tuntas dan 23 siswa atau 74% siswa belum tuntas.

Melihat hasil ulangan akhir semester di atas menunjukan bahwa prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI kayu belum optimal. Kenyataan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor mengingat kemampuan antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar yang terdiri dari faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologis yang yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang sedang belajar yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat. Dengan adanya minat pada mata pelajaran, maka siswa akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap proses pembelajarannya. Tidak adanya minat seorang siswa terhadap suatu pembelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Mata pelajaran yang tidak diminatinya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, atau tidak sesuai dengan kecakapannya akan menimbulkan problema pada dirinya.

Minat yang ada dalam diri siswa menimbulkan motivasi. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, gigih dan tak mau menyerah, dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, anak yang motivasinya lemah tampak acuh tak acuh atau mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu di kelas, sering membolos akibatnya prestasinya menurun.

Berdasarkan survei pendahuluan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI KAYU SMK NEGERI 2 ADIWERNA TEGAL"

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pokok permasalahan penelitian dan menghindari salah pengertian terhadap penelitian ini, maka penulis memberi batasan istilah sebagai berikut:

- Prestasi Belajar

  Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna yang ditunjukan dalam bentuk nilai Ulangan Akhir Semester Gasal tahun 2010/2011.

- Minat dan Motivasi

  Minat dan motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna.

PERPUSTAKAAN UNNES

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian hanya pada minat dan motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.
2. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengembangkan pembelajaran berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu pengaruh minat dan motivasi berlajar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna..

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2. Bagi lembaga

Untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang bagaimana pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

1.7 Sistematika Skripsi

Secara garis besar penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Meliputi: latar belakang, penegasan istilah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan teori

Berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini yaitu tinjauan tentang : Belajar yang meliputi: pengertian belajar, tujuan belajar, pembelajaran bahasa Jepang, prestasi belajar, dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Minat belajar yang meliputi: pengertian minat, dan unsur-unsur minat belajar. Motivasi belajar yang meliputi: pengertian motivasi, dan unsur-unsur motivasi belajar. Kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Berisi populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

PERPUSTAKAAN UNNES

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yaitu : analisis deskriptif presentase minat dan motivasi, analisis regresi pengaruh minat dan motivasi, dan uji hipotesis pengaruh minat dan motivasi.

Bab V Penutup

Berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan simpulan kepada pihak yang terkait.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan persepsi manusia.

Ada beberapa konsep tentang belajar:

1. Menurut Slameto (2003:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Belajar menurut Djamarah (2002:13) belajar juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditujukan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Perubahan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

3. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika itu berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Syah,1995:89).

Dari berbagai pendapat di atas, tentang konsep belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang akan menghasilkan perubahan perilaku yang terjadi karena didahului oleh proses pengalaman dan bersifat relatif permanen.

2.1.2 Tujuan Belajar

Menurut Sardiman (2006:25-28) tujuan dari kegiatan belajar ada tiga jenis, antara lain :

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pengetahuan dan kemampuan berpikir adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain tidak dapat mengambangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang akan memiliki kecendurungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol. Cara yang digunakan

pada umumnya adalah dengan model kuliah (presentasi), dan pemberian tugas-tugas bacaan.

b. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan gerak/penampilan anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Cara berinteraksi, misalnya dengan metode *role playing.*

c. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswanya. Cara berinteraksi atau metode-metode yang dapat digunakan misalnya dengan diskusi, demonstrasi,sosiodrama, dan *role playing*.

Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.

2.1.3 Pembelajaran Bahasa Jepang

Pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia diorentasikan dalam konteks yang wajar dan sesuai dengan konteks pemakaiannya. Materi kebahasaan seperti pola kalimat, kosakata, kaidah sistem bahasa Jepang tidak diajarkan tersendiri, tetapi menyatu agar keterampilan berbahasa lebih komunikatif dan disesuaikan dengan fungsi bahasa, konteks, dan peran-peran dalam berkomunikasi (Danasasmita, 2009:iv).

Sutedi (2009:39), menjelaskan bahwa pengajaran bahasa Jepang umumnya bertujuan agar para pembelajarnya mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jepang. Ada dua tuntutan dalam berkomunikasi, yaitu mampu berkomunikasi secara lisan dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan tulisan. Untuk itu, pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa mulai dari mendengar *(kiku ginou)*, berbicara *(hanasu ginou)*, membaca *(yomu ginou)*, dan menulis *(kaku ginou)*.

PERPUSTAKAAN
UNNES

2.2 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah istilah yang telah digapai individu sebagai usaha yang telah dialami secara langsung serta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kecakapan, dalam kondisi serta situasi tertentu (Depdikbud, 1994:298).

Menurut Sudjana (1996:46), prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Winkel (1983:102), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Arifin (1991:3), menjelaskan fungsi utama dari prestasi belajar yaitu :

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan asumsi para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (feedback) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dari anak didik. Indicator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil suatu penilaian yang telah digapai individu setelah menerima pengalaman belajar dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam orang yang belajar (internal) dan ada pula yang berasal dari luar orang yang belajar (eksternal).

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan (Slameto, 2003:54).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi dalam belajar terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas di rumah. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari diri pembelajar. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri pembelajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri pembelajar. Dalam

penelitian ini, yang akan dibahas adalah faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu minat dan motivasi.

2.3 Minat

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang mempelajari suatu bahan pelajaran dengan penuh minat akan memperoleh hasil yang lebih optimal dibandingkan mereka yang tidak atau kurang mempunyai minat dalam mempelajari kuliah yang sama (Syach, 2003:136).

Menurut Dalyono (2003:57), minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Slameto (2003:57), berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Dari beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan dan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu diiringi dengan usaha sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2.3.1 Unsur-unsur Minat Belajar

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu objek, pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

2. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3. Kesadaran

Seseorang berminat kepada sesuatu karena memiliki kesadaran. Makin tinggi tingkat kesadaran yang melatar belakangi akan menimbulkan minat yang besar dalam hubungan pemilihan program studi. Minat akan muncul bila seseorang menyadari posisinya terhadap suatu objek tertentu.

4. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang individu dapat dikatakan berminat apabila memiliki unsur-unsur berupa perhatian, kesenangan, kesadaran, dan kemauan terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini, unsur-unsur yang ada pada minat tersebut akan dijadikan indikator-indikator untuk menyusun angket minat. Dengan demikian maka indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat iswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal adalah perhatian, kesenangan, kesadaran ,dan kemauan.

2.4 Motivasi

Menurut Koeswara (dalam Dimyati, 2006:80), motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri sendiri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari dalam hati, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dapat juga karena dorongan bakat

apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat (Wibawa, 32:2008).

Sardiman (2008:75), berpendapat bahwa motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan pendorong untuk melakukan sesuatu yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik).

2.4.1 Unsur-unsur Motivasi

Motivasi dalam proses belajar dapat tumbuh maupun hilang atau berubah dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

1. Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Cita-cita atau aspirasi adalah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

2. Kemampuan belajar

Taraf berfikir siswa menjadi ukuran, dalam kemampuan belajar ini. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Biasanya kondisi fisik lebih cepat terlihat karena lebih lebih jelas menunjukan gejalanya daripada kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa.

4. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

5. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

6. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi sampai dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Upaya tersebut berorientasi pada kepentingan siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang ada dalam diri individu dapat tumbuh karena adanya unsur-unsur yang mempengaruhinya yaitu berupa cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

Dalam penelitian ini, unsur-unsur yang ada pada motivasi tersebut akan dijadikan indikator-indikator untuk menyusun angket motivasi. Dengan demikian maka indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal adalah cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

2.5 Kerangka Berpikir

Prestasi belajar bahasa Jepang adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar bahasa Jepang yang ditunjukan dalam bentuk hasil evaluasi belajar. Perolehan prestasi belajar siswa merupakan suatu ukuran dan juga untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut mampu menguasai mata pelajaran yang dipelajarinya. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal (dari dalam diri) maupun faktor eksternal (dari luar).

Sebagai faktor internal, minat dan motivasi diduga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Dalam hal ini minat merupakan landasan yang penting bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajarnya dengan baik. Dengan adanya minat pada objek yang dipelajari, mahasiswa akan lebih serius dan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya sehingga akan tercapai hasil yang optimal.

Motivasi timbul karena adanya suatu minat. motivasi adalah daya penggerak atau pendorong dalam melakukan suatu pekerjaan. Motivasi dalam diri mahasiswa berperan sebagai pendorong untuk lebih aktif dalam usaha meningkatkan kemampuan maupun prestasinya.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.6 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul

(Arikunto, 2006:71). Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Minat dan motivasi mempengaruhi prestasi belajar siswa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 SMK Adiwerna Tegal”

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti. Metode penelitian ini dibahas dengan : pendekatan penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data, dan metode analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Arikunto (2006:12) mendefinisikan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari angket yang disebarkan pada siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti, dan populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 2001:220). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Dalam hal ini peneliti menggunakan semua siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal yang terdiri dari kelas XI kayu 1 dan 2 sebagai sampel sekaligus populasi karena jumlah siswa kurang dari 100 anak, yakni 66 anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:134), yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yang terdiri dari minat dan motivasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

2. Variabel terikat

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna yang datanya diambil dari nilai Ulangan Akhir Semester Gasal tahun pelajaran 2010/2011.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat yang menunjang tercapainya hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode, yaitu:

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebagai pelengkap dalam mengumpulkan dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen, legenda, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006:159). Pada penelitian ini digunakan daftar nilai berupa nilai Ulangan Akhir Semester Gasal tahun pelajaran 2010/2011. Daftar nilai ini digunakan untuk menggambarkan prestasi bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna.

3.4.2 Metode Angket

Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2006:151). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui minat dan motivasi siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui data tentang minat dan motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga pengisi hanya memberi

tanda jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya. Alternatif jawaban berupa *multiple choice* seperti a, b, c, dan d. metode penskoran pada tiap jawaban adalah sebagai berikut :

1. Skor 4 untuk jawaban a sebagai jawaban yang sangat tinggi
2. Skor 3 untuk jawaban b sebagai jawaban yang tinggi
3. Skor 2 untuk jawaban c sebagai jawaban yang rendah
4. Skor 1 untuk jawaban d sebagai jawaban yang sangat rendah

3.5.2 Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas *construct*, yaitu instrument yang disusun dalam penelitian ini berdasarkan teori minat dan motivasi siswa terhadap bahasa Jepang.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket kepada 30 responden. Berdasarkan output SPSS release Ver.16 dapat dilihat pada nilai Sig(2-tailed). Apabila Sig(2-tailed) kurang dari taraf signifikan = 0,05 maka butir soal tersebut adalah valid. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Analisis Uji Validitas Butir Soal

Butir Soal No	Sig(*2-tailed*)	Kriteria
1	.010	Valid
2	.002	Valid

3	.001	Valid
4	.002	Valid
5	.003	Valid
6	.010	Valid
7	.000	Valid
8	.004	Valid
9	.038	Valid
10	.026	Valid
11	.000	Valid
12	.210	Valid
13	.000	Valid
14	.003	Valid
15	.001	Valid
16	.006	Valid
17	.002	Valid
18	.000	Valid
19	.002	Valid
20	.002	Valid
21	.002	Valid
22	.027	Valid
23	.000	Valid
24	.009	Valid

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

25	.027	Valid
26	.006	Valid
27	.026	Valid
28	.002	Valid
29	.000	Valid
30	.002	Valid

3.5.3 Realibilitas

Realibilitas menunjuk suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui reabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. Berdasarkan output SPSS release Ver.16 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk angket minat dan motivasi belajar sebesar 0,904 sehingga semua data hasil penelitian reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* □ 0,60.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Metode Analisi Deskriptif Presentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah dalam memahaminya, maksudnya adalah data yang diperoleh dari angket minat, motivasi dan prestasi dikuantitatifkan untuk mempermudah dalam

menggambarkan keadaan suatu subjek atau peristiwa yang bersifat sebagai data kualitatif. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal

(Ali, 1993: 186)

Untuk menentukan kategori deskriptif presentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan penghitungan sebagai berkut :

1. Presentase maksimal

$$= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

2. Presentase minimal

$$= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

3. Rentang presentase

   = Presentase tertinggi – Presentase terendah = 100% - 25% = 75%

4. Kelas interval presentase

$$= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{75\%}{4} = 18{,}5\%$$

Dengan demikian panjang setiap kelas interval presentasenya adalah 18,75%, sehingga dapat dibuat kelas interval sebagai berikut :

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 3.1 Kriteria Presentase

No	Interval presentase	Kriteria
1	81,26% - 100%	Sangat tinggi
2	62,51% - 81,25%	Tinggi
3	43,76% - 62,50%	Rendah
4	25,00% - 43,75%	Sangat rendah

3.6.2 Metode Analisis Regresi Berganda

Menurut Arikunto (2006:295), regresi adalah analisis yang digunakan untuk memperkirakan nilai variabel terikat dari variabel bebas jika variabel bebas tersebut telah diketahui. Sedangkan regresi berganda adalah perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah minat dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara minat dan motivasi terhadap prestasi belajar. Digunakan rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$\hat{Y} = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2$

$\hat{Y}$ = Variabel Prestasi Belajar

a_0 = Bilangan konstanta

a_1 = Koefisien faktor minat

a_2 = Koefisien faktor motivasi

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif Presentase

4.1.1 Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan dan pemusatan perhatian terhadap pelajaran bahasa Jepang sehingga ingin menguasai materi tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil rata-rata variabel minat belajar bahasa Jepang adalah sebesar 66% atau dalam kategori tinggi, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Bahasa Jepang

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	7	11%
2	Tinggi	31	47%
3	Rendah	28	42%
4	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		66	100%

Terlihat pada tabel 4.2 sebanyak 11% siswa mempunyai minat belajar yang sangat tinggi, 47% siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, 42% siswa mempunyai minat belajar yang rendah, dan tidak ada siswa yang mempunyai minat belajar yang sangat rendah. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

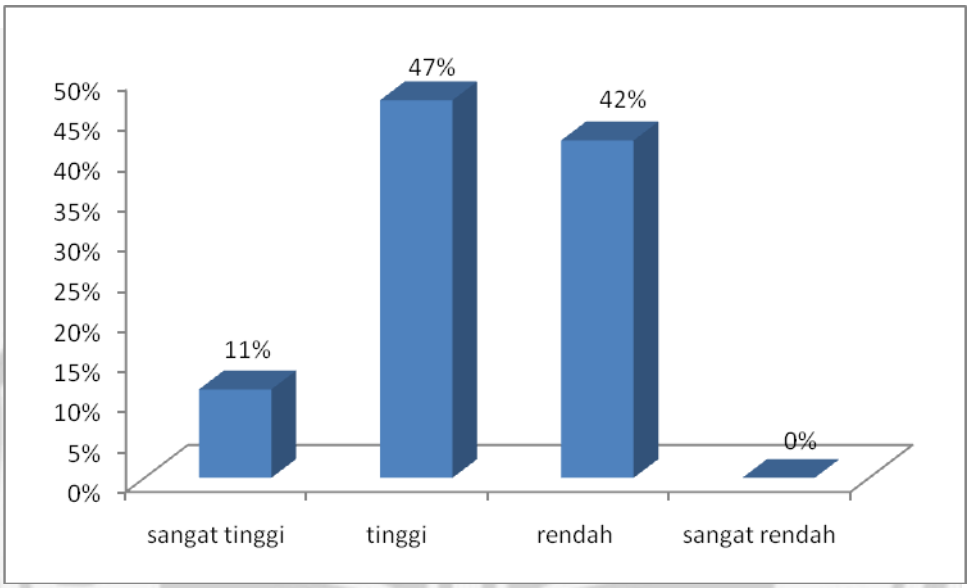

Grafik di atas menunjukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal mempunyai minat belajar yang tinggi terhadap pelajaran bahasa Jepang. Untuk lebih jelasnya analisis deskriptif dari minat belajar akan dijelaskan dari masing-masing unsurnya yang merupakan indikator yang meliputi perhatian, kesenangan, kemauan, dan kesadaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

1. Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator perhatian, diperoleh rata-rata perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang adalah sebesar 64% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.2 Perhatian Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Jepang

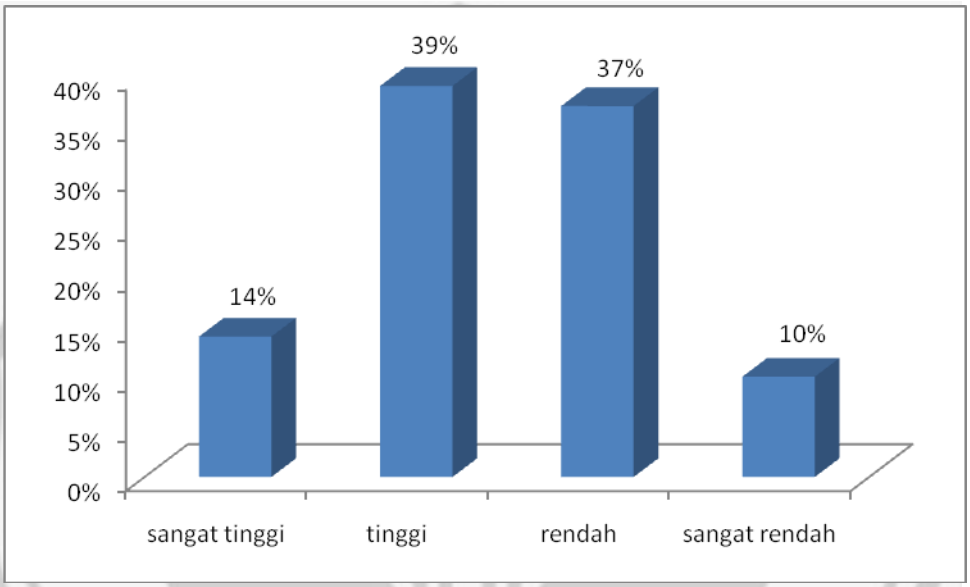

Sebanyak 14% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 39% siswa dalam kategori yang tinggi, 37% siswa dalam kategori yang rendah, dan 10% siswa dalam kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal memiliki perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Jepang.

Perhatian siswa yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Jepang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan guru yaitu mengerjakan dengan kemampuan sendiri dan perhatian siswa ketika akan menghadapi ulangan yaitu dengan mempersiapkan bahan dan belajar saat esoknya ada ulangan. Masih terdapat perhatian siswa yang rendah yang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa pada saat guru menerangkan materi masih banyak siswa yang hanya memperhatikan saja dan masih terdapat siswa yang membolos pada saat mata pelajaran bahasa Jepang.

2. Kesenangan

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kesenangan, diperoleh rata-rata kesenangan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang adalah sebesar 64% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.3 Kesenangan Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Jepang

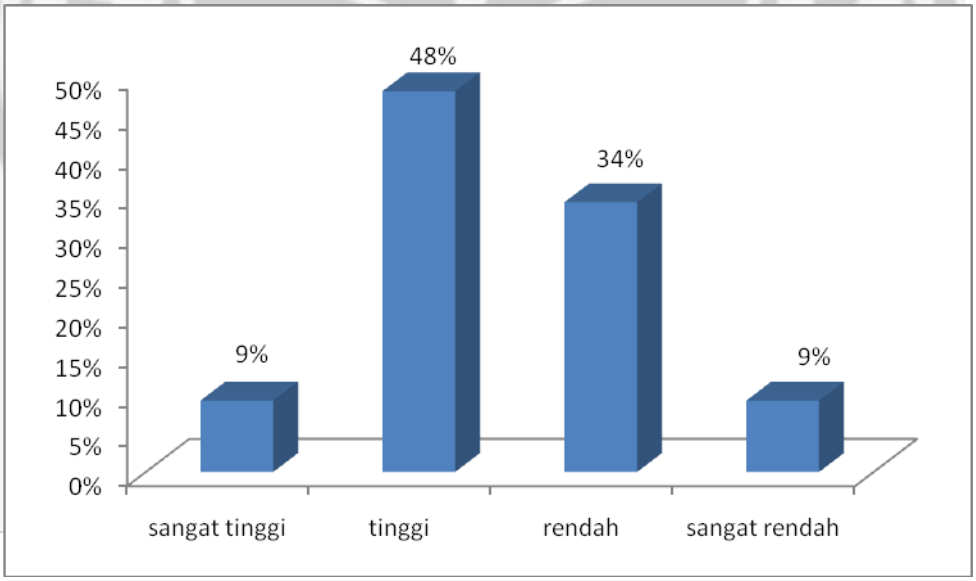

Sebanyak 9% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 48% siswa dalam kategori yang tinggi, 34% siswa dalam kategori yang rendah, dan 9% siswa dalam kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal memiliki kesenangan yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Jepang.

Kesenangan siswa yang tinggi terhadap pelajaran bahasa Jepang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan mempelajari materi sebelum proses belajar mengajar. Masih terdapat kesenangan siswa yang rendah yang dibuktikan oleh hasil angket bahwa sebagian besar siswa bahwa pelajaran bahasa Jepang kurang menyenangkan dan kurang menarik untuk dipelajari.

3. Kemauan

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kemauan, diperoleh rata-rata kemauan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang adalah sebesar 70% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam diagram grafik sebagai berikut :

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Grafik 4.4 Kemauan Siswa Mempelajari Pelajaran Bahasa Jepang

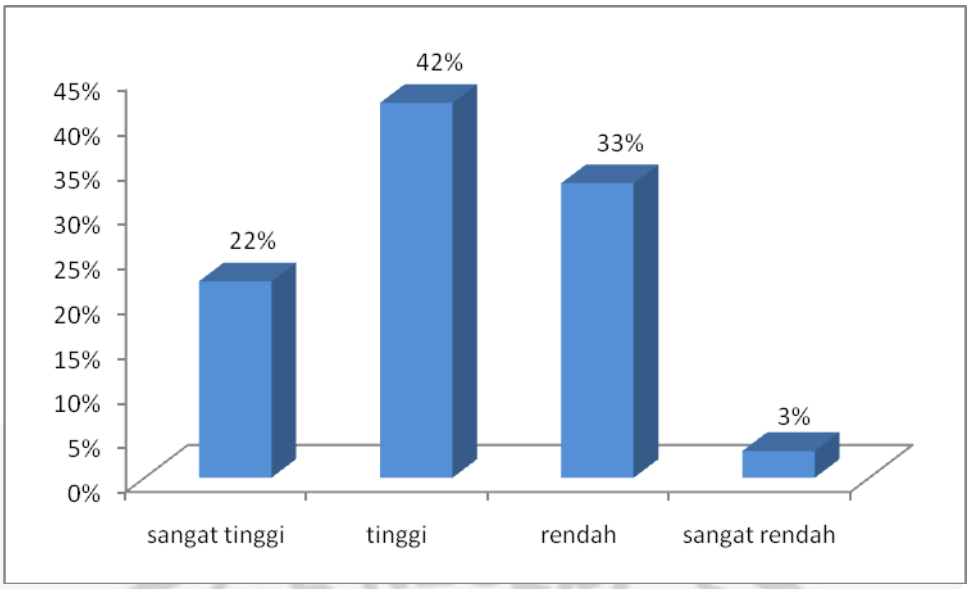

Sebanyak 22% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 42% siswa dalam kategori yang tinggi, 33% siswa dalam kategori yang rendah, dan 3% siswa dalam kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal memiliki kemauan yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jepang.

Kemauan siswa yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jepang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belajar lebih giat dengan harapan memperoleh nilai yang baik, dan meminjam catatan pada teman jika berhalangan hadir pada saat pelajaran bahasa Jepang. Pada hasil angket kemauan siswa tidak terdapat siswa yang memiliki kemauan yang rendah.

4. Kesadaran

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kesadaran, diperoleh rata-rata kesadaran siswa dalam mempelajari bahasa Jepang adalah sebesar 68% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.5 Kesadaran Siswa Mempelajari Bahasa Jepang

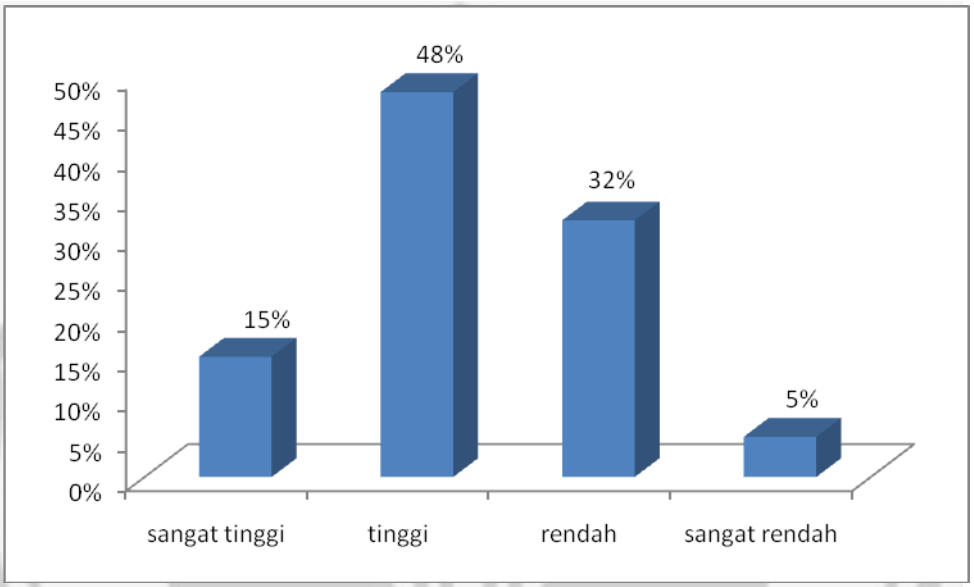

Sebanyak 15% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 48% siswa dalam kategori yang tinggi, 32% siswa dalam kategori yang rendah, dan 5% siswa dalam kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal memiliki kesadaran yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jepang.

Kesadaran siswa yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jepang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa bertanya pada siswa yang lebih pintar jika kurang faham terhadap materi yang diberikan guru. Masih terdapat kesenangan siswa yang rendah dalam mempelajari bahasa Jepang yang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya melakukan usaha belajar sendiri untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis tiap unsur minat belajar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal tahun pelajaran 2010/2011 dalam mata pelajaran bahasa Jepang yang telah dijelaskan di atas diketahui bahwa faktor yang paling dominan dalam menunjang minat siswa adalah kemauan siswa dalam belajar (70%), kemudian faktor kesadaran (68%), faktor perhatian (64%), dan faktor kesenangan (64%). Lebih jelasnya hasil penelitian pada tiap unsur dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.6 Bobot Presentase Tiap Unsur Minat

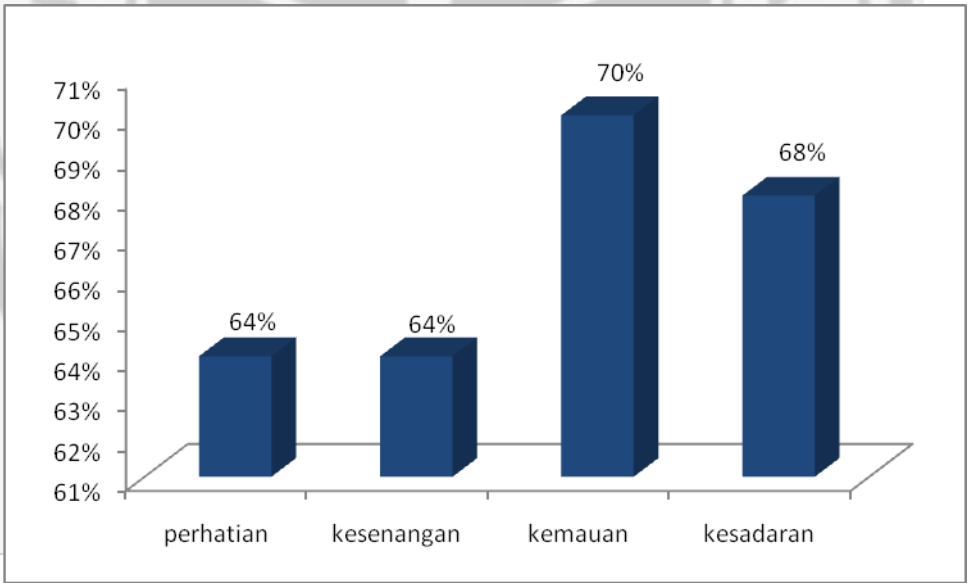

4.1.2 Motivasi Belajar

Motivasi merupakan pendorong untuk mempelajari bahasa Jepang yang berasal dari dalam diri individu (intrinsik), maupun dari luar individu (ekstrinsik). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil rata-rata variabel motivasi belajar bahasa Jepang sebesar 68% dan dalam kategori tinggi, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Bahasa Jepang

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	15	23%
2	Tinggi	31	47%
3	Rendah	14	21%
4	Sangat Rendah	6	9%
Jumlah		66	100%

Terlihat pada tabel 4.3 sebanyak 23% siswa mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi, 47% siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, 21% siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah, dan 9% siswa mempunyai motivasi belajar yang sangat rendah. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Bahasa Jepang

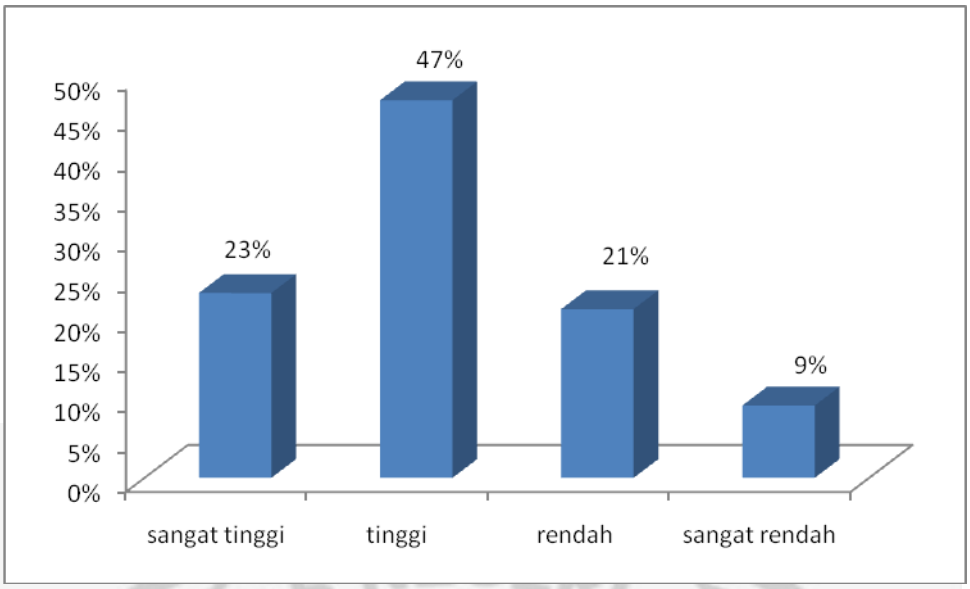

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap pelajaran bahasa Jepang. Untuk lebih jelasnya analisis deskriptif dari motivasi belajar akan dijelaskan dari masing-masing unsurnya yang merupakan indikator yang meliputi cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, keadaan siswa, kondisi lingkungan, unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

1. Cita-cita atau Aspirasi

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator cita-cita atau aspirasi, diperoleh rata-rata cita-cita atau aspirasi siswa di masa depan terhadap pelajaran bahasa Jepang adalah sebesar 66% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.8 Cita-cita atau Aspirasi Siswa Setelah Mempelajari Bahasa Jepang

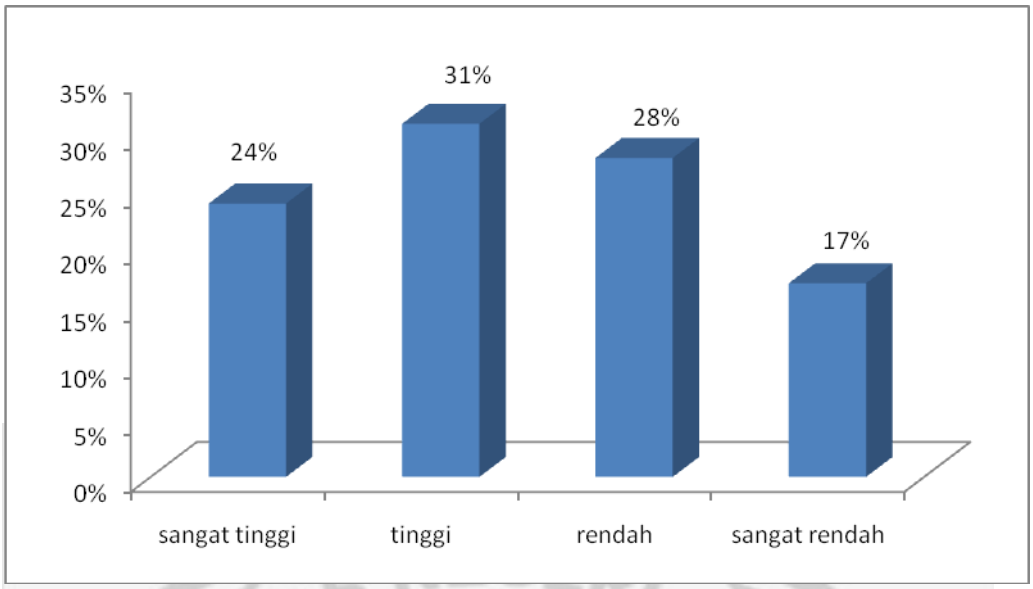

Sebanyak 24% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 31% siswa dalam kategori yang tinggi, 28% siswa dalam kategori yang rendah, dan 17% siswa dalam kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal memiliki cita-cita dan aspirasi yang tinggi di masa depan terhadap bahasa Jepang.

Cita-cita atau aspirasi siswa yang sangat tinggi setelah mempelajari bahasa Jepang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat berharap memperoleh nilai yang baik karena ingin dapat menguasai pelajaran bahasa Jepang maupun memperoleh rangking di kelas. Sedangkan cita-cita atau aspirasi siswa yang tinggi dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa

sebagian besar siswa mempunyai cita-cita menerapkan pelajaran bahasa Jepang karena ingin memperoleh nilai yang baik dengan menguasai pelajaran bahasa Jepang.

Masih terdapat cita-cita atau aspirasi yang rendah setelah mempelajari bahasa Jepang yang ditunjukkan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya berniat melanjutkan mempelajari bahasa Jepang di perguruan tinggi jika disuruh oleh orang tua.

2. Kemampuan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kemampuan belajar, diperoleh rata-rata kemampuan belajar siswa dalam mempelajari bahasa Jepang adalah sebesar 65% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.9 Kemampuan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Jepang

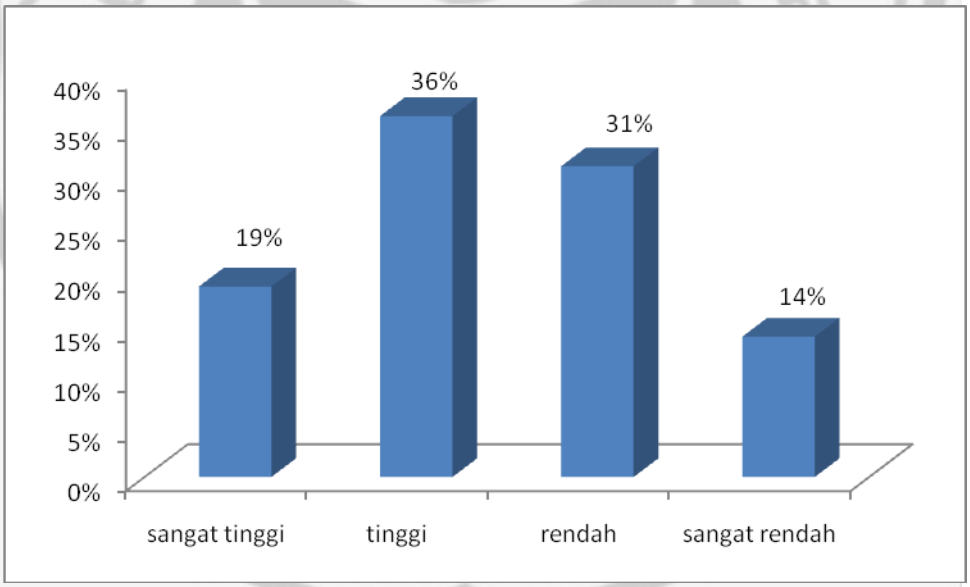

Sebanyak 19% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 36% siswa dalam kategori yang tinggi, 31% siswa dalam kategori yang rendah, dan 14% siswa dalam kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal memiliki kemampuan belajar yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jepang.

Kemampuan belajar siswa yang tinggi dibuktikan oleh hasil angket yang meunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya kadang-kadang mengalami kesulitan pada saat mempelajari bahasa Jepang, menanyakan pada teman ketika mendapat pada saat ulangan, dan membaca materi bahasa Jepang jika guru berhalangan hadir pada saat pelajaran.

Masih terdapat siswa yang memiliki kemampuan belajar yang rendah yang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sering lupa materi bahasa Jepang yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, dan kesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator keaadaan siswa , diperoleh rata-rata keadaan siswa ketika mempelajari bahasa Jepang adalah sebesar 66% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.10 Keadaan Siswa Pada Saat Mempelajari Bahasa Jepang

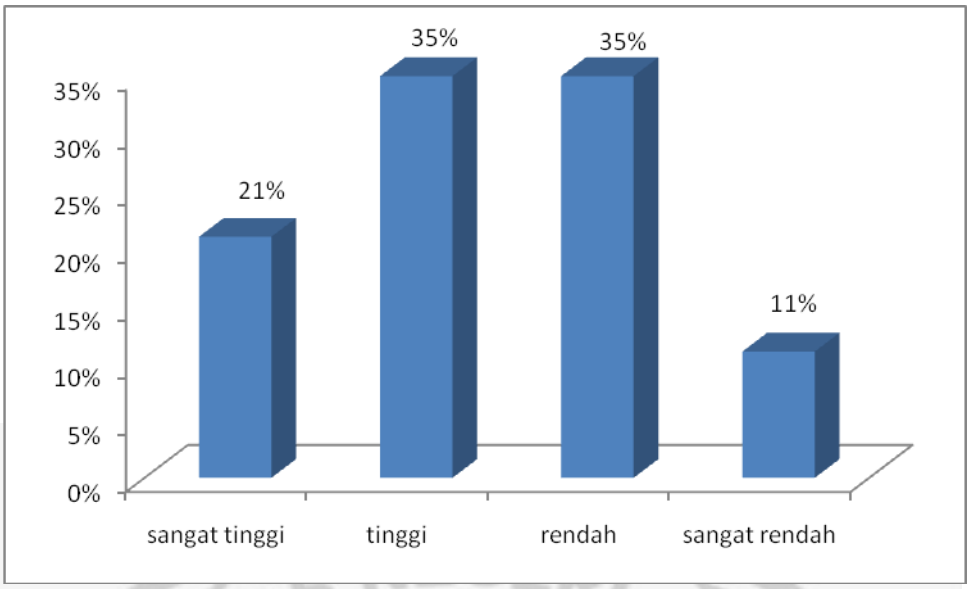

Sebanyak 21% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 35% siswa dalam kategori yang tinggi, 35% siswa dalam kategori yang rendah, dan 11% siswa dalam kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal dalam keadaan yang baik atau tinggi ketika mempelajari bahasa Jepang.

Keadaan siswa dalam kategori tinggi dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa jarang membolos pada saat pelajaran bahasa Jepang. Masih terdapat siswa yang dalam kategori rendah keadaannya yang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa prestasi belajarnya kurang baik karena di bawah rata-rata kelas, dan siswa yang hanya belajar ketika mau ulangan saja.

4. Kondisi Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kondisi lingkungan, diperoleh rata-rata kondisi lingkungan siswa ketika mempelajari bahasa Jepang adalah sebesar 70% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.11 Kondisi Lingkungan Siswa Pada Saat Mempelajari Bahasa Jepang

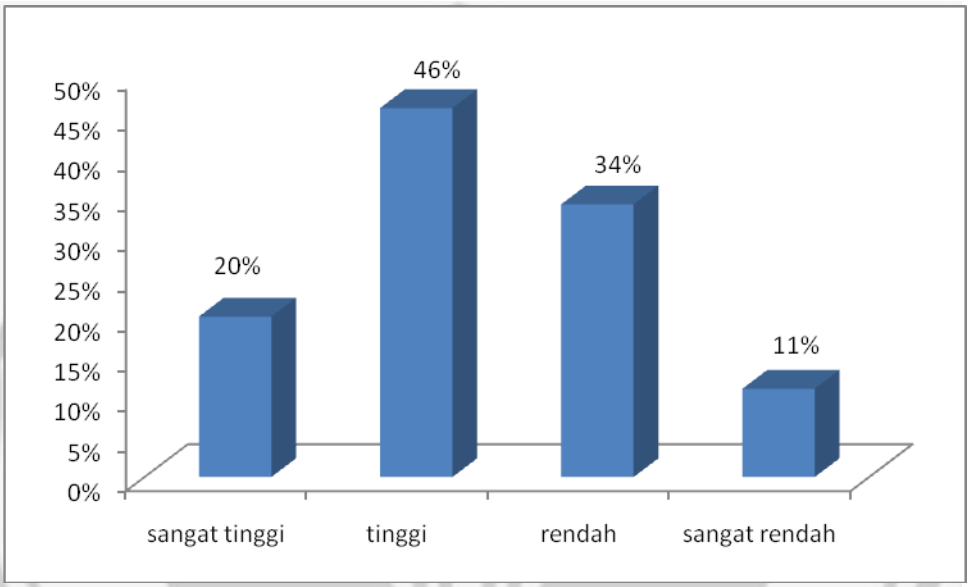

Sebanyak 20% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 46% siswa dalam kategori yang tinggi, 34% siswa dalam kategori yang rendah, dan 11% siswa dalam kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal berada dalam kondisi lingkungan yang baik atau tinggi ketika mempelajari bahasa Jepang.

Kondisi lingkungan siswa yang dalam kategori tinggi dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa orang tua siswa selalu memberi dukungan dalam mempelajari bahasa Jepang dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran bahasa Jepang.

5. Unsur-unsur Dinamis Dalam Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator unsur-unsur dinamis belajar, diperoleh rata-rata unsur-unsur dinamis belajar siswa dalam mempelajari bahasa Jepang adalah sebesar 66% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.12 Unsur Dinamis Dalam Diri Siswa Ketika Mempelajari Bahasa Jepang

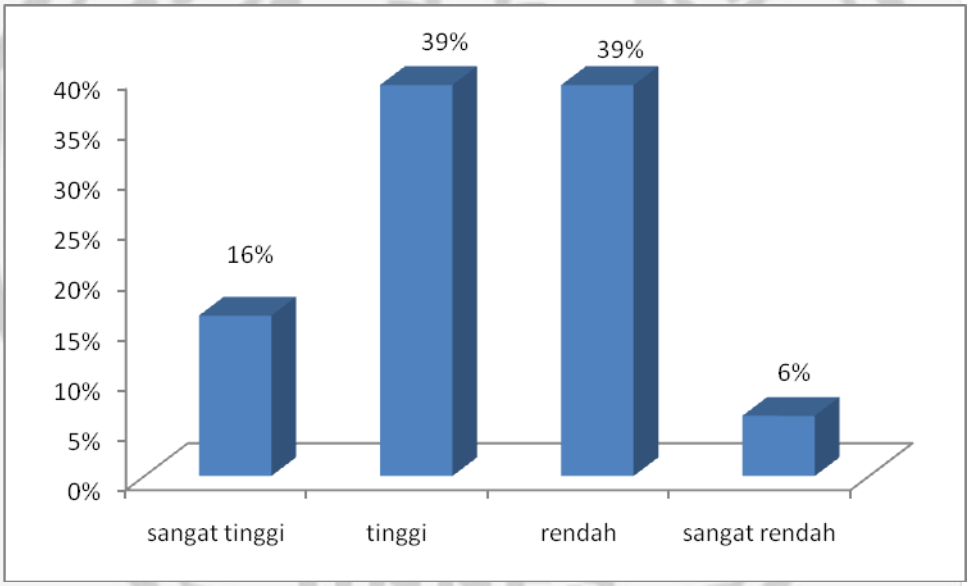

Sebanyak 16% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 39% siswa dalam kategori yang tinggi, 39% siswa dalam kategori yang rendah, dan 6% siswa dalam

kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal memiliki unsur-unsur dinamis belajar yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jepang.

Unsur-unsur dinamis dalam belajar yang dalam kategori tinggi dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa jarang merasa bosan ketika mempelajari bahasa Jepang. Masih terdapat siswa yang unsur-unsur dinamisnya rendah yang dibuktikan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang bersemangat sehingga tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

6. Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa, diperoleh rata-rata upaya guru dalam membelajarkan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang adalah sebesar 79% dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.13 Upaya Guru Membelajarkan Siswanya Ketika Mempelajari Bahasa Jepang

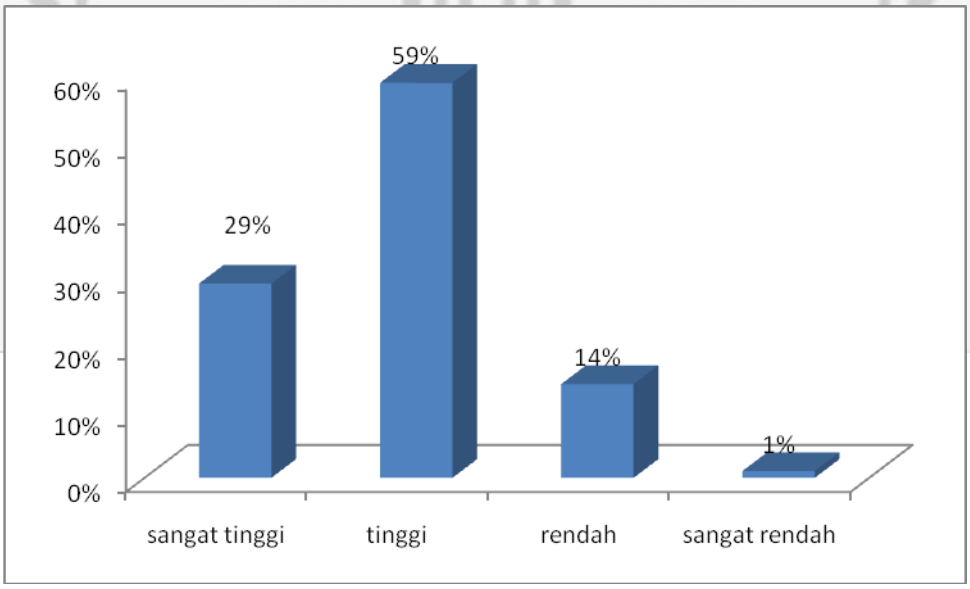

Sebanyak 29% siswa dalam kategori yang sangat tinggi, 59% siswa dalam kategori yang tinggi, 14% siswa dalam kategori yang rendah, dan 1% siswa dalam kategori yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya guru bahasa Jepang kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal dalam kategori yang tinggi ketika mengajarkan bahasa Jepang pada siswanya.

Upaya guru dalam membelajarkan siswa dalam kategori yang tinggi dibuktikan oleh cara guru menyampaikan materi dengan jelas dan rinci, member tugas untuk latihan siswa dirumah, member dorongan dan menanyakan kembali jika ada materi yang belum jelas, dan memberikan tanya jawab pada saat menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil analisis tiap unsur motivasi belajar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal tahun pelajaran 2010/2011 dalam mata pelajaran bahasa Jepang yang telah dijelaskan di atas diketahui bahwa faktor yang paling dominan dalam menunjang motivasi siswa adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa (79%), kemudian kondisi lingkungan siswa (70%), cita-cita dan aspirasi siswa (66%), unsur-unsur dinamis dalam belajar (66%), dan kemampuan belajar siswa. Lebih jelasnya hasil penelitian pada tiap unsur dapat dilihat pada grafik berikut :

PERPUSTAKAAN
UNNES

Grafik 4.14 Bobot Presentase Tiap Unsur Motivasi

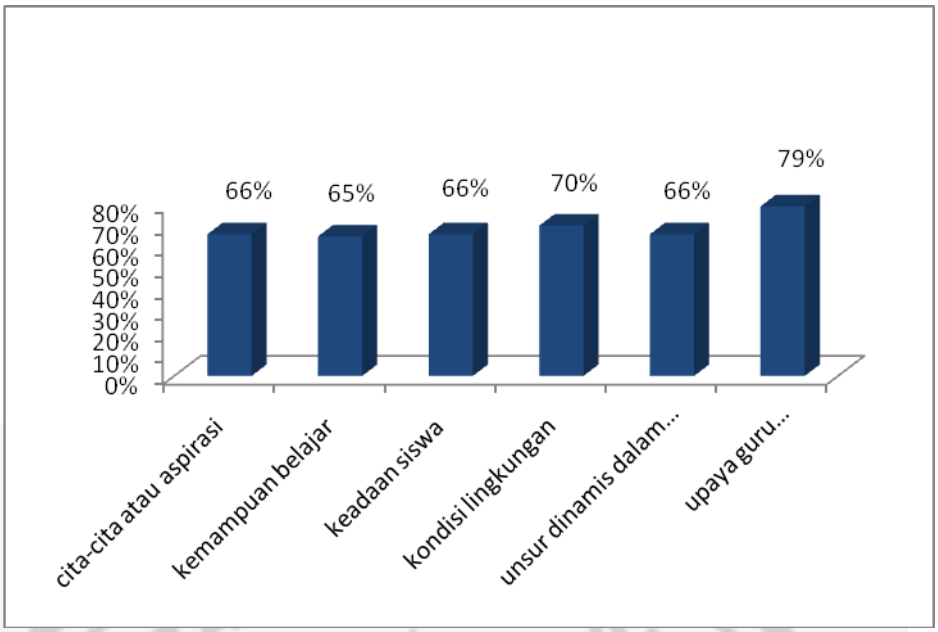

4.1.2 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Tu'u, 2004:75). Prestasi belajar bahasa Jepang adalah hasil yang dicapai oleh pembelajar dalam kegiatan belajar bahasa Jepang yang ditunjukkan dengan nilai dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna pada mata pelajaran bahasa Jepang yang ditunjukkan melalui nilai ulangan akhir semester gasal tahun 2010/2011, masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Rata-rata prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Jepang mencapai 64,57, rata-rata ini jika dibandingkan dengan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 64 belum tergolong tuntas. Dari 66 siswa yang diteliti, terdapat 40 siswa atau sebanyak 60% yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Data ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal tergolong rendah.

4.2 Analisis Regresi Minat dan Motivasi Belajar

Untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar bahasa Jepang dapat dilihat dari hasil analisis regresi. Dalam analisis tersebut terdapat beberapa syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu berdistribusi normal, tidak mengandung multikolinieritas, dan tidak mengandung heteroskedasitas.

4.2.1 Uji Normalitas Data

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirof* dari masing-masing variabel dengan menggunakan taraf signifikasi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 16 berikut :

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prestasi	minat	motivasi
N		66	66	66
Normal Parameters[a]	Mean	64.5758	29.0909	52.4848
	Std. Deviation	9.65252	5.23517	1.15642E1
Most Extreme Differences	Absolute	.211	.174	.097
	Positive	.211	.174	.096
	Negative	-.090	-.088	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.716	1.410	.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006	.037	.567

a. Test distribution is Normal.

Terlihat dari tabel 4.3 pada baris Asymp. Sig untuk dua sisi diperoleh nilai signifikasi dari masing-masing variabel □ 0,05 yang berarti bahwa Ho diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Syarat berlakunya model regresi berganda adalah antara variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieritas apabila toleransinya □ 0,1 dan VIF □ 5. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.728	3.302		5.974	.000		
	minat	.728	.170	.395	4.280	.000	.428	2.338
	motivasi	.451	.077	.540	5.850	.000	.428	2.338

a. Dependent Variable: prestasi

Terlihat pada tabel 4.4, nilai VIF untuk minat dan motivasi adalah sebesar 2,338. Karena VIF 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heteroskedasitas

Model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dari *scatterplot*, apabila titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur berarti mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang terbentuk tidak teratur dan berada di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu vertical (Y), dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Gambar 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

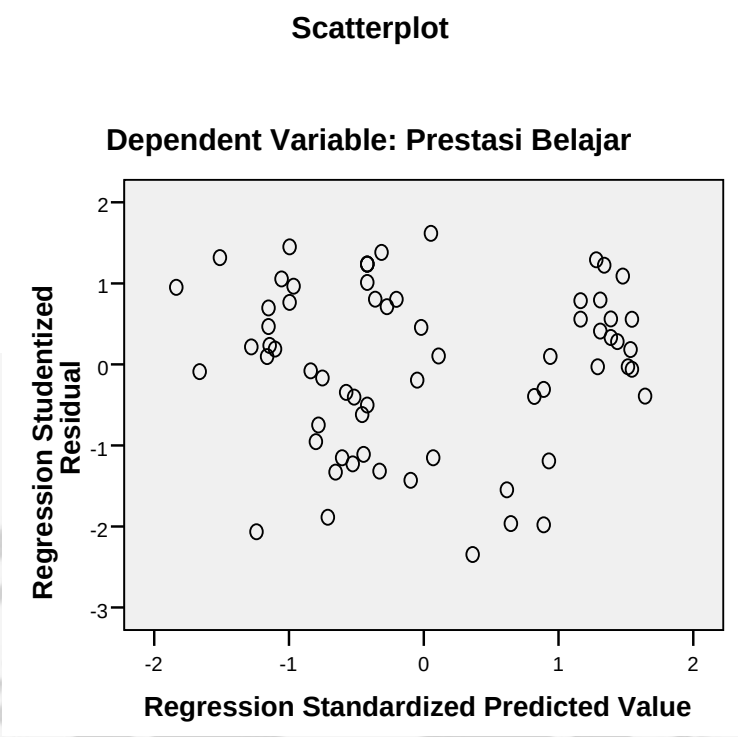

Terlihat dari grafik, titik-titik tersebar disekitar nol pada sumbu vertikal dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.3 Uji Hipotesis Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan penghitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.728	3.302		5.974	.000
	minat	.728	.170	.395	4.280	.000
	motivasi	.451	.077	.540	5.850	.000

a. Dependent Variable: prestasi

Terlihat pada tabel 4.5 hasil analisis regresi diperoleh konstanta sebesar 21,111, koefisien variabel minat belajar sebesar 0,728, dan koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,451. Sehingga model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 19{,}728 + 0{,}728\ X_1 + 0{,}451 X_2$$

Model tersebut menunjukan bahwa :

1. Setiap terjadi kenaikan satu skor minat belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,728, apabila variabel lainnya dianggap tetap
2. Setiap terjadi kenaikan satu skor motivasi belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,451, apabila variabel lainnya dianggap tetap

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

4.3.1 Hasil Uji Hipotesis

4.3.1.1 Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menguji terdapatnya pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang. Uji simultan dihitung menggunakan SPSS dengan melihat nilai sig, apabila sig 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil uji stimultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4666.143	2	2333.071	105.745	.000[a]
	Residual	1389.979	63	22.063		
	Total	6056.121	65			

a. Predictors: (Constant), motivasi, minat

b. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel diperoleh nilai sig. 0,000 0,05 maka hipotesis (H1) diterima, terdapat pengaruh antara minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal. Semakin tinggi minat dan motivasi belajar siswa akan diikuti kenaikan prestasi belajar yang tinggi pula.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.3.1.2 Koefisien Determinasi

Uji kelayakan model dinyatakan dengan menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R^2)*. koefisien determinasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878[a]	.770	.763	4.69714

a. Predictors: (Constant), motivasi, minat

b. Dependent Variable: prestasi

Pada tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R^2 = 0,763 = 76,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas minat dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar sebesar 76,3% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar termasuk dalam kategori kuat.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.8 Uji Parsial

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	19.728	3.302		5.974	.000			
minat	.728	.170	.395	4.280	.000	.804	.475	.258
motivasi	.451	.077	.540	5.850	.000	.839	.593	.353

a. Dependent Variable: prestasi

Koefisien determinasi secara parsial adalah sebagai berikut :

a. Koefisien (*r*) minat belajar adalah 0,475 maka koefisien determinasi (r^2) untuk minat belajar adalah 0,225 (22,5%). Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Jepang mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 22,5% dan merupakan pengaruh yang kuat

Koefisien (*r*) motivasi belajar adalah 0,593 maka koefisien determinasi (r^2) untuk motivasi belajar adalah 0,351 (35,1%). Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar bahasa Jepang mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 35,1% dan merupakan pengaruh yang kuat.

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Minat dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal yaitu sebesar76,3%. Jumlah ini merupakan bukti adanya hubungan yang kuat antara pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar bahasa Jepang mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 22,5% dan merupakan pengaruh yang kuat. Semakin tinggi minat yang ditunjukkan dengan perhatian terhadap pelajaran, kesenangan terhadap pembelajaran, kemauan mengikuti pelajaran, dan kesadaran dalam mengikuti pembelajaran yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jepang, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.
2. Motivasi belajar bahasa Jepang mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 35,1% dan merupakan pengaruh yang kuat. Semakin tinggi minat yang ditunjukkan dengan cita-cita atau aspirasi setelah mengikuti pembelajaran, kemampuan belajar siswa, keadaan siswa pada saat mengikuti pelajaran, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur

dinamis dalam mengikuti pelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jepang, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai siswa kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal.

5.2 Saran

Dari hasil simpulan penelitian maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

a. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, maka siswa perlu memperhatikan minat belajarnya dengan lebih meningkatkan perhatian siswa ketika proses pembelajaran, lebih menyenangi dan tertarik belajar bahasa Jepang, dan melakukan usaha yang lebih dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, maka siswa perlu memperhatikan motivasi belajarnya dengan lebih meningkatkan cita-cita dan aspirasinya, mempelajari materi yang diajari pada pertemuan sebelumnya, mengatur waktu belajarnya, meningkatkan semangatnya, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menjadikan proses belajar mengajar bahasa Jepang lebih menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki dorongan untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik .

Daftar Pustaka

AM, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Aryanti, Ita. 2010. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. UNNES.

Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizqi Press.

Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Dimyati, 2002. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad, Ali. 1994. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT. BPFE

Priyanto, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS.* Jakarta : MediaKom.

Siswanto, Didik. 2006. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekalongan Tahun2005*. Skripsi. Semarang. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: PT. Humaniora Utama Press

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Winkel. W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.

http://idb4.wikispaces.com/file/view/jj4006.2.pdf (10 Februari 2011).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI KAYU SMK NEGERI 2 ADIWERNA TEGAL

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab pertanyaan
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan yang anda alami saat ini pada lembar soal ini
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun termasuk nilai anda

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas / No. Absen :

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Minat

1. Pada saat guru menerangkan materi bahasa Jepang, hal yang anda lakukan adalah….
   a. Memperhatikan, mencatat materi yang penting dan bertanya apabila ada yang tidak dipahami
   b. Memperhatikan dan mencatat materi yang penting
   c. Memperhatikan saja
   d. Mengerjakan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran bahasa Jepang
2. Pernahkah anda membolos pada saat mata pelajaran bahasa Jepang berlangsung….
   a. Tidak pernah
   b. Pernah, 1 kali
   c. Pernah, 2 kali
   d. Pernah, lebih dari 2 kali

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

3. Apakah yang anda lakukan jika diberi tugas bahasa Jepang oleh guru….
   a. Mengerjakan sambil berdiskusi dengan teman
   b. Mengerjakan dengan kemampuan sendiri
   c. Mencontoh dari pekerjaan teman
   d. Tidak mengerjakan, tapi meminjam tugas teman dari kelas lain yang sudah selesai dibahas

4. Apakah yang anda lakukan ketika akan menghadapi ulangan bahasa Jepang….
   a. Mempersiapkan bahan dan belajar beberapa hari sebelum ulangan
   b. Mempersiapkan bahan dan belajar saat esoknya ada ulangan
   c. Mempelajari materi menjelang ulangan esok hari
   d. Belajar seadanya dengan materi yang diterima di kelas, tetapi tidak belajar di rumah

5. Bagaimanakah pelajaran bahasa Jepang menurut anda ….
   a. Pelajaran bahasa Jepang sangat menyenangkan dan sangat menarik untuk dipelajari
   b. Pelajaran bahasa Jepang menyenangkan dan menarik untuk dipelajari
   c. Pelajaran bahasa Jepang kurang menyenangkan dan kurang menarik untuk dipelajari
   d. Pelajaran bahasa Jepang tidak menyenangkan dan tidak menarik untuk dipelajari

6. Apakah yang anda lakukan ketika guru bahasa Jepang mengajukan pertanyaan….
   a. Mengacungkan jari untuk menjawab pertanyaan
   b. Menjawab pertanyaan jika ditunjuk oleh guru
   c. Menyuruh teman untuk menjawab pertanyaan
   d. Diam saja karena tidak dapat menjawab pertanyaan

7. Apakah anda mempelajari materi bahasa Jepang sebelum proses belajar mengajar di sekolah….
   a. Belajar pada malam hari dengan membaca materi yangt akan diajarkan besok
   b. Belajar sebelum berangkat sekolah dengan membaca sepintas
   c. Belajar di sekolah sebelum pelajaran dimulai
   d. Tidak belajar sama sekali

8. Bagaimanakah sikap anda jika mendapatkan nilai rendah untuk mata pelajaran bahasa Jepang….
   a. Belajar lebih giat agar dapat memperbaiki kesalahan dan mendapat nilai yang lebih baik
   b. Belajar dengan lebih giat, dengan harapan akan mendapatkan nilai yang lebih baik
   c. Belajar lebih giat karena takut dimarahi orang tua
   d. Saya menerima nilai itu apa adanya, karena itu adalah kemampuan saya

9. Apakah yang anda lakukan jika berhalangan hadir pada saat jam pelajaran bahasa Jepang….
   a. Meminjam catatan pada teman dan menanyakan isi materi bahasa Jepang yang telah diajarkan di kelas
   b. Hanya meminjam catatan pada teman
   c. Menanyakan pada teman tentang materi bahasa Jepang yang telah diajarkan di kelas
   d. Tidak meminjam catatan atau menanyakan materi yang diajarkan di kelas

10. Bagaimanakah usaha anda untuk meningkatkan prestasi bahasa Jepang anda….
    a. Mengikuti bimbingan belajar atau kursus diluar sekolah dan belajar kelompok
    b. Mengikuti belajar kelompok
    c. Belajar sendiri
    d. Tidak melakukan apapun

11. Jika anda kurang faham terhadap materi yang telah diberikan oleh guru, apa yang anda lakukan….
    a. Bertanya pada guru dan mencari referensi buku yang mendukung
    b. Bertanya pada teman yang lebih pintar
    c. Bertanya pada guru
    d. Tidak perlu bertanya pada guru atau teman

B. Motivasi

12. Apakah anda berharap dapat memperoleh nilai yang baik setelah mempelajari bahasa Jepang….
    a. Ya, sangat berharap karena ingin dapat menguasai pelajaran bahasa Jepang maupun memperoleh rangking di kelas

PERPUSTAKAAN UNNES

b. Berharap karena ingin memperoleh rangking di kelas
c. Tidak terlalu berharap karena pelajaran bahasa Jepang sulit untuk dimengerti
d. Tidak berharap karena selain sulit untuk dimengerti juga tidak tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang

13. Apakah anda mempunyai cita-cita untuk menerapkan pelajaran bahasa Jepang yang sudah anda pelajari di sekolah untuk masa depan….
    a. Ya, mempunyai harapan yang besar karena sangat menyukai pelajaran bahasa Jepang dan ingin menerapkannya sebagai cita-cita untuk masa depan
    b. Mempunyai harapan karena ingin memperoleh nilai yang baik dengan menguasai pelajaran bahasa Jepang
    c. Tidak tertarik untuk menguasai pelajaran bahasa Jepang
    d. Tidak mempunyai harapan karena tidak menyukai pelajaran bahasa Jepang

14. Apakah anda berniat untuk melanjutkan mempelajari bahasa Jepang di perguruan tinggi ketika lulus nanti….
    a. Ya, saya berniat untuk melanjutkan mempelajari bahasa Jepang di perguruan tinggi karena saya menyukai bahasa Jepang
    b. Saya berniat untuk melanjutkan mempelajari bahasa Jepang di perguruan tinggi jika nilai saya memenuhi
    c. Saya berniat untuk melanjutkan mempelajari bahasa Jepang di perguruan tinggi jika disuruh oleh orang tua
    d. Saya tidak berniat untuk melanjutkan mempelajari bahasa Jepang di perguruan tinggi karena saya tidak menyukai bahasa Jepang

15. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada saat mempelajari bahasa Jepang….
    a. Saya tidak pernah mengalami kesulitan saat mempelajari bahasa Jepang
    b. Saya kadang-kadang mengalami kesulitan saat mempelajari bahasa Jepang
    c. Saya sering mengalami kesulitan saat mempelajari bahasa Jepang
    d. Saya selalu mengalami kesulitan saat mempelajari bahasa Jepang

16. Apakah anda mampu mengingat materi bahasa Jepang yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya ….
    a. Ya, saya mampu mengingat materi bahasa Jepang yang telah diajarkan karena saya pelajari lagi sepulang dari sekolah

PERPUSTAKAAN UNNES

b. Saya mampu mengingat materi bahasa Jepang yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya
c. Saya sering lupa materi bahasa Jepang yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya
d. Saya tidak mampu mengingat materi bahasa Jepang yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya

17. Apakah anda selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru bahasa Jepang ketika proses pembelajaran berlangsung….
    a. Ya, saya selalu menjawab dengan cepat dan tepat karena pertanyaan yang yang diberikan oleh guru sebelumnya telah dijelaskan terlebih dahulu
    b. Selalu menjawab pertanyaan guru dengan cepat meskipun tidak semuanya tepat karena pertanyaan yang diberikan kadang-kadang sulit
    c. Menjawab pertanyaan meskipun tidak cepat dan tepat karena perlu memikirkan jawabannya dahulu
    d. Tidak dapat menjawab karena tidak menguasai materi pelajaran bahasa Jepang sama sekali

18. Apakah yang anda lakukan ketika mengalami kesulitan pada saat ulangan bahasa Jepang….
    a. Mengerjakan sesuai kemampuan
    b. Tanya teman
    c. Mencontek dari buku
    d. Tidak dikerjakan

19. Apa tindakan anda jika guru bahasa Jepang berhalangan hadir pada saat pelajaran bahasa Jepang….
    a. Membaca materi bahasa Jepang dan mendiskusikan soal materi bahasa Jepang dengan teman
    b. Membaca materi bahasa Jepang
    c. Membaca buku pelajaran lain
    d. Bercanda dengan teman

20. Apakah anda sering tidak masuk ketika ada pelajaran bahasa Jepang….
    a. Tidak pernah
    b. Jarang
    c. Kadang-kadang

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

d. Sering

21. Apakah anda selalu memperoleh nilai yang baik pada saat pelajaran bahasa Jepang….
    a. Sangat baik karena mendapat nilai di atas rata-rata kelas
    b. Baik karena mendapat nilai sama dengan rata-rata kelas
    c. Kurang baik karena mendapat nilai di bawah rata-rata kelas namun masih memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 64
    d. Tidak baik karena mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal

22. Bagaimanakah cara anda mengatur waktu untuk belajar bahasa Jepang….
    a. Belajar setiap secara rutin/teratur
    b. Kadang-kadang belajar
    c. Belajar ketika mau ulangan saja
    d. Tidak pernah belajar

23. Apakah keluarga anda di rumah ikut memberi dukungan dalam belajar bahasa Jepang….
    a. Ya, selalu memberi dukungan karena ikut membantu bila ada kesulitan belajar dan menanyakan hasil ulangan anda
    b. Memberi dukungan karena selalu menanyakan hasil ulangan anda
    c. Memberi dukungan meskipun tidak selalu membantu bila ada kesulitan belajar
    d. Tidak memberi dukungan karena tidak ikut membantu dan menanyakan hasil ulangan anda

24. Apakah fasilitas sekolah anda mendukung untuk proses pembelajaran bahasa Jepang….
    a. Fasilitas sekolah sangat mendukung proses pembelajaran bahasa Jepang
    b. Fasilitas sekolah mendukung proses pembelajaran bahasa Jepang
    c. Fasilitas sekolah kurang mendukung proses pembelajaran bahasa Jepang
    d. Tidak ada fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran bahasa Jepang

25. Apakah anda selalu bersemangat dalam belajar bahasa Jepang….
    a. Ya, selalu bersemangat karena tidak menemui kesulitan dalam belajar dan dapat mengerjakan tugas bahasa Jepang dengan baik

b. Bersemangat karena masih dapat mengerjakan tugas bahasa Jepang dengan baik
c. Kurang bersemangat karena kadang-kadang tidak dapat mengerjakan tugas bahasa Jepang dengan baik
d. Tidak bersemangat karena menemui kesulitan dalam belajar dan tidak dapat mengerjakan tugas bahasa Jepang dengan baik

26. Apakah anda pernah merasa bosan ketika mempelajari bahasa Jepang….
    a. Tidak pernah merasa bosan ketika mempelajari bahasa Jepang
    b. Kadang merasa bosan ketika mempelajari bahasa Jepang
    c. Sering merasa bosan ketika mempelajari bahasa Jepang
    d. Selalu merasa bosan ketika mempelajari bahasa Jepang

27. Bagaimanakah cara guru menyampaikan materi bahasa Jepang ketika proses belajar mengajar ….
    a. Guru menyampaikan materi bahasa Jepang dengan sangat jelas karena diterangkan dengan sangat rinci dan pelan-pelan
    b. Guru menyampaikan materi bahasa Jepang dengan jelas karena diterangkan dengan rinci
    c. Guru menyampaikan materi bahasa Jepang cukup jelas meskipun kadang-kadang diterangkan dengan cepat
    d. Guru menyampaikan materi bahasa Jepang tidak jelas karena diterangkan tidak secara rinci dan cepat

28. Apakah guru bahasa Jepang anda selalu memberi tugas setelah selesai menerangkan materi pelajaran bahasa Jepang….
    a. Ya, selalu memberi tugas setelah selesai menjelaskan materi pelajaran sekali pertemuan karena untuk latihan siswa dirumah dan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah dijelaskan
    b. Memberi tugas dua minggu sekali karena untuk latihan siswa dirumah
    c. Kadang-kadang memberi tugas karena waktunya tidak mencukupi
    d. Tidak pernah memberikan tugas

29. Apakah guru bahasa Jepang anda selalu memberi dorongan anda untuk memperoleh hasil belajar yang baik….
    a. Ya, selalu memberikan dorongan karena selalu mengingatkan untuk belajar lagi dan mengadakan perbaikan bila hasilnya kurang baik

b. Memberi dorongan dengen mengingatkan dan menanyakan kembali bila ada yang belum jelas
c. Kurang memberi dorongan karena tidak selalu mengingatkan untuk belajar dirumah
d. Tidak memberi dorongan karena tidak pernah mengingatkan maupun mengadakan perbaikan nilai bila hasilnya kurang baik

30. Bagaimana metode mengajar guru anda dalam menyampaikan materi bahasa Jepang….
a. Guru menyampaikan materi disertai diskusi dan tanya jawab
b. Guru menyampaikan materi dan tanya jawab saja
c. Guru hanya menerangkan materi saja
d. Guru hanya memberikan catatan

~Atas bantuannya saya ucapkan terimakasih~

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 3

Daftar Nilai Responden Kelas XI Kayu 1

No	Kode	Nama	Nilai UAS	Keterangan
1	R-01	Aan Hidayat	77	Tuntas
2	R-02	Achmad Rosadi	65	Tuntas
3	R-03	Agil Yovan Firmansyah	62	Belum Tuntas
4	R-04	Agung Prayoga Wijaya	77	Tuntas
5	R-05	Agus Susilo	88	Tuntas
6	R-06	Ahmad Hadirin	74	Tuntas
7	R-07	Ahmad Sudarso	54	Belum Tuntas
8	R-08	Akhmad Muadzin Jamali	80	Tuntas
9	R-09	Andri Nur Fajar	77	Tuntas
10	R-10	Ani Yuliyanti	68	Tuntas
11	R-11	Deri Kurniawan	54	Belum Tuntas
12	R-12	Desi Permata Sari	88	Tuntas
13	R-13	Erlin	82	Tuntas
14	R-14	Heriyanto	51	Belum Tuntas
15	R-15	Ibnu Khaerudin	71	Tuntas

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

16	R-16	Joko Indraji	74	Tuntas
17	R-17	Laely Fisqiyatussakinah	77	Tuntas
18	R-18	Lusy Prasetioningrum	74	Tuntas
19	R-19	M Nur Faizin	57	Belum Tuntas
20	R-20	M. Nasrullah	60	Belum Tuntas
21	R-21	M. Bayu Angga Prasetyo	60	Belum Tuntas
22	R-22	Mukh. Muzaeni	57	Belum Tuntas
23	R-23	Nurkholis	60	Belum Tuntas
24	R-24	Nurlatifah	68	Tuntas
25	R-25	Panji Mustikawati	60	Belum Tuntas
26	R-26	Paricha	82	Tuntas
27	R-27	Rafika Dwi Nurhayati	80	Tuntas
28	R-28	Robi Sadam Husen	61	Belum Tuntas
29	R-29	Sugeng Awan Cahyono	68	Tuntas
30	R-30	Supriyadin	60	Belum Tuntas
31	R-31	Syahroni	60	Belum Tuntas

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

32	R-32	Tigo Supriyatno	62	Belum Tuntas
33	R-33	Tomas Carlili	56	Belum Tuntas
34	R-34	Tri Antoro	60	Belum Tuntas
35	R-35	Wyan Avanda Prasetyo Aji	51	Belum Tuntas

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 3

Daftar Nilai Responden Kelas XI Kayu 2

No	Kode	Nama	Nilai UAS	Keterangan
1	R-01	Agung Setyo Prayoga	64	Tuntas
2	R-02	Agung Wiradi Saputra	62	Belum Tuntas
3	R-03	Agus Ari Darmawan	54	Belum Tuntas
4	R-04	Agus Hasan Bisri	58	Belum Tuntas
5	R-05	Akhmad If'al Amalash Shofa	62	Belum Tuntas
6	R-06	Akhmad Iskandar	62	Belum Tuntas
7	R-07	Bagus Handoko	51	Belum Tuntas
8	R-08	Barudin	60	Belum Tuntas
9	R-09	Eko Prayitno	62	Belum Tuntas
10	R-10	Fauzan Khaerul Umam	62	Belum Tuntas
11	R-11	Gali Sucianto	60	Belum Tuntas
12	R-12	Imam Agus Faizal	65	Tuntas
13	R-13	Inzaludin	60	Belum Tuntas
14	R-14	Ira Lazimah	62	Belum Tuntas
15	R-15	Iwan Asmani	54	Belum Tuntas
16	R-16	Joko Supriyanto	61	Belum Tuntas
17	R-17	Khoirul Gufron	62	Belum Tuntas
18	R-18	Lis Setiyo Wati	61	Belum Tuntas
19	R-19	Meykawati	50	Belum Tuntas
20	R-20	Mochamad Hafi Zulfianto	77	Tuntas
21	R-21	Mohamad Nurokhim	65	Tuntas
22	R-22	Mugiyono	64	Tuntas
23	R-23	Neli Nelul Muna	71	Tuntas
24	R-24	Neni Andriyani	62	Belum Tuntas
25	R-25	Nurkolis	61	Belum Tuntas
26	R-26	Priyatno	58	Belum Tuntas
27	R-27	Reva Suci Andriani	61	Belum Tuntas
28	R-28	Tri Eli Setianingsih	52	Belum Tuntas
29	R-29	Tri Handoko	65	Tuntas

PERPUSTAKAAN UNNES

30	R-30	Umi Latifah	88	Tuntas
31	R-31	Wahyu Juang Prasodo	51	Belum Tuntas

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 6

Tabulasi Data Hasil Penelitian Unsur Minat

No	Kode	Minat											Jumlah	Prestasi Belajar
		Perhatian				Kesenangan			Kemauan		Kesadaran			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	R-01	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	35	77
2	R-02	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	31	65
3	R-03	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	28	62
4	R-04	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	35	77
5	R-05	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	88
6	R-06	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31	74
7	R-07	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	28	54
8	R-08	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	37	80
9	R-09	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	35	77
10	R-10	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	29	68

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

11	R-11	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	30	54
12	R-12	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	41	88
13	R-13	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	39	82
14	R-14	2	3	1	3	4	3	1	3	3	3	2	28	51
15	R-15	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	31	71
16	R-16	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	34	74
17	R-17	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35	77
18	R-18	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	29	74
19	R-19	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	27	57
20	R-20	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	1	22	60
21	R-21	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	28	60
22	R-22	3	2	1	2	2	3	1	4	3	4	3	28	57
23	R-23	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	27	60
24	R-24	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	29	68

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

25	R-25	3	2	1	3	1	3	1	4	4	2	2	26	60
26	R-26	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	40	82
27	R-27	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	36	80
28	R-28	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	25	61
29	R-29	4	1	3	3	3	3	3	4	3	1	3	31	68
30	R-30	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	26	60
31	R-31	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	24	60
32	R-32	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24	62
33	R-33	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	22	56
34	R-34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	60
35	R-35	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	34	51
36	R-36	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	29	64
37	R-37	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	29	62
38	R-38	2	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	28	54

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

39	R-39	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	22	58
40	R-40	2	1	3	2	1	2	2	4	2	2	3	24	62
41	R-41	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	22	62
42	R-42	2	3	2	1	1	3	4	3	4	2	3	28	51
43	R-43	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	60
44	R-44	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	25	62
45	R-45	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	28	62
46	R-46	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	25	60
47	R-47	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	25	65
48	R-48	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	26	60
49	R-49	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	26	62
50	R-50	3	1	3	1	1	3	2	2	2	1	3	22	54
51	R-51	2	4	2	2	1	2	3	4	2	3	2	27	61
52	R-52	2	1	3	3	2	4	2	4	4	2	3	30	62

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

53	R-53	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	26	61
54	R-54	3	1	3	3	1	3	3	4	2	2	1	26	50
55	R-55	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	35	77
56	R-56	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	4	27	65
57	R-57	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26	64
58	R-58	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	32	71
59	R-59	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	26	62
60	R-60	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	29	61
61	R-61	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	25	58
62	R-62	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	22	61
63	R-63	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	24	52
64	R-64	3	3	3	1	3	2	2	2	4	2	3	28	65
65	R-65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	88
66	R-66	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	28	51

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabulasi Data Hasil Penelitian Unsur Motivasi

No	Kode	Motivasi																			Jumlah	Prestasi Belajar
		Cita-cita atau aspirasi					Kemampuan belajar				Keadaan siswa		Kondisi Lingkungan		Unsur dinamis dalam belajar		Upaya guru membelajarkan siswa					
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	R-01	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	67	77
2	R-02	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	3	55	65
3	R-03	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	52	62
4	R-04	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	66	77
5	R-05	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	88
6	R-06	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	64	74
7	R-07	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	45	54
8	R-08	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	70	80
9	R-09	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	66	77
10	R-10	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	59	68
11	R-11	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	48	54
12	R-12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	88
13	R-13	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72	82

PERPUSTAKAAN UNNES

14	R-14	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	3	4	3	3	41	51
15	R-15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	61	71
16	R-16	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	64	74
17	R-17	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	66	77
18	R-18	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	64	74
19	R-19	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	47	57
20	R-20	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51	60
21	R-21	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	50	60
22	R-22	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	47	57
23	R-23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	50	60
24	R-24	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	58	68
25	R-25	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	50	60
26	R-26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	72	82
27	R-27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	70	80
28	R-28	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	51	61
29	R-29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	58	68
30	R-30	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	50	60
31	R-31	2	3	3	1	3	4	1	1	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	50	60
32	R-32	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50	62
33	R-33	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	47	56
34	R-34	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	50	60
35	R-35	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	2	4	3	4	3	3	51	51

PERPUSTAKAAN
UNNES

36	R-36	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	30	64
37	R-37	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	37	62
38	R-38	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	32	54
39	R-39	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	32	58
40	R-40	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	32	62
41	R-41	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	34	62
42	R-42	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	3	33	51
43	R-43	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	35	60
44	R-44	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	37	62
45	R-45	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	37	62
46	R-46	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	50	60
47	R-47	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	55	65
48	R-48	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	1	3	3	4	4	4	50	60
49	R-49	4	3	1	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	2	1	3	3	4	4	53	62
50	R-50	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	45	54
51	R-51	2	2	3	3	2	2	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	52	61
52	R-52	1	3	1	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	53	62
53	R-53	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	52	61
54	R-54	2	3	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	41	50
55	R-55	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	66	77
56	R-56	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	57	65
57	R-57	3	2	1	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54	64

PERPUSTAKAAN
UNNES

58	R-58	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	61	71
59	R-59	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	55	62
60	R-60	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	51	61
61	R-61	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49	58
62	R-62	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	61
63	R-63	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45	52
64	R-64	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	55	65
65	R-65	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	88
66	R-66	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	44	51

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES